BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Judul penelitian yaitu Penggunaan Metode Bermain dalam Pembelajaran Gerak Tari *Kangguru* di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tangkit Batu Muara Putih Natar. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Kata kualitatif menyatakan menekankan pada proses dan makna yang tidak diuji, atau diukur dengan setepat-tepatnya, dalam istilah-istilah kuantitas, jumlah,intensistas, atau frekuensi (Ahmadi, 2014: 14). Metode kualitatif adalah untuk memahami fenomena yang terjadi secara ilmiah (natural) dalam keadaan-keadaan yang sedang terjadi secara alamiah (Ahmadi, 2014: 15).

Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskiptif yang berupa kata – kata tulisan dari orang – orang dan prilaku yang dapat diamati, penelitian bersifat deskriptif ialah data yang diperoleh (berupa kata – kata, gambar, prilaku) tidak dituangkan dalam bilangan atau angka statistik, peneliti segera melakukan analisis data dengan memberikan pemaparan gambaran mengenai situasi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif (Margono, 2010: 150). Hakikat pemaparan adalah seperti orang merajut, setiap bagian ditelaah satu demi satu, dengan menjawab pertanyaan apa, mengapa, dan bagaimana suatu fenomena itu bisa terjadi dalam konteks lingkungannya.

3.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah proses pembelajaran gerak tari yaitu guru, sarana prasarana sekolah, ragam gerak tari dan kelas B1 TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tangkit Batu Muara Putih Lampung Selatan yang mengikuti pembelajaran tari *kangguru* dengan menggunakan metode bermain. Sumber data diuraikan seperti di bawah ini :

Variabel 1 : Metode bermain

Variabel 2 : Pembelajaran gerak tari kangguru

Variabel 3 : Kelas B1 TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tangkit Batu Lampung Selatan

1. Subjek Penelitian : Guru dan siswa kelas B1 TK Aisyiyah Bustanul

Athfal Tangkit Batu Lampung Selatan yang

berjumlah 22 siswa yaitu 16 siswa laki-laki 6

siswa perempuan.

2. Objek Penelitian : Metode Bermain, Pembelajaran gerak tari

kangguru

3. Responden : Kepala TK, guru seni budaya dan benda, hal atau

alat yang dapat memberikan data atau informasi

pada penelitian.

4. Sumber data : Guru, ragam gerak tari, fasilitas, sarana prasarana,

benda, hal atau tempat dimana peneliti

mengamati, membaca atau bertanya tentang data.

Sumber data diklasifikasikan menjadi 3 yaitu :

a. *Person* (orang) : Kepala TK, guru seni budaya dan orang yang

dapat memberikan informasi

b. *Paper* (kertas) : Surat izin penelitian, surat izin permohonan,

dokumen dan RPP

c. Place (tempat) : Kelas B1 TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tangkit

Batu Muara Putih Lampung Selatan.

Arikunto (2005:87-89)

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu:

3.3.1 Observasi

Observasi dilaksanakan sebelum studi pendahuluan untuk mengetahui masalah yang akan diteliti, dan mengetahui keadaan subyek yang sebenarnya. Pengamatan atau observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis (Hadi dalam Sugiyono, 2013: 203). Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan prilaku manusia, proses kerja, gejala – gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Observasi ini peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen. Peneliti hanya mencatat, menganalisis dan memberi kesimpulan (Sugiyono, 2013: 204). Observasi nonpartisipan bertujuan untuk mendapatkan informasi dengan cara melakukan pengamatan tentang bagaimana penggunaan metode bermain dalam pembelajaran

gerak tari di Taman Kanak- Kanak Aiayiyah Bustanul Athfal Tangkit Batu Muara Putih Natar.

3.3.2 Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang diperoleh (Sugiyono, 2013: 319). Wawancara yang dilakukan guna mencari informasi yang berkaitan dengan pembelajaran yang efektif untuk anak-anak didik di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tangkit Batu Muara Putih Natar. Wawancara pada penelitian ini ditujukan kepada guru dan siswa.

3.3.3 Dokumentasi

Penelitian ini tidak hanya melakukan observasi saja, namun dokumentasi juga diperlukan. Dokumen yang dikumpulkan yaitu berupa tulisan, gambar, dan video aktivitas pembelajaran guru dan siswa. Setelah mendapatkan hasil penelitian dari observasi akan lebih akurat dengan didukung oleh catatan-catatan atau data mengenai penggunaan metode bermain dalam pembelajaran gerak tari *kangguru* di Taman Kanak- Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Tangkit Batu Muara Putih, Lampung Selatan, dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data tambahan, berupa laporan maupun gambar dan video aktivitas pembelajaran.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2013:148). Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri, yang mengumpulkan data, dengan menggunakan instrumen instrumen penilaian aktivitas belajar guru dan siswa. Dalam

pengumpulan data, alat yang digunakan antara lain : alat tulis dan kamera foto/video.

Tabel 3.1 Lembar Pengamatan Aktivitas Guru

No	Instrumen	Pertemuan					
		1	2	3	4	5	6
1	Mempersiapkan siswa						
2	Melakukan pemanasan						
3	Pembelajaran sesuai dengan tujuan						
4	Menyampaikan materi dengan jelas						
5	Menyajikan siswa untuk keterampilan mengamati						
6	Menyajikan keterampilan mengomunikasikan						
7	Pembelajaran sesuai alokasi waktu						
8	Memberikan motivasi inidividu						
9	Melakukan penilaian proses untuk siswa						
10	Mengamati sikap dan prilaku siswa dalam belajar						
11	Melakukan refleksi dengan melibatkan siswa						
12	Memberikan Reward						

Pembelajaran tidak hanya mencakup kegiatan guru, namun juga mencakup aktivitas siswa. Penilaian pada aktivitas siswa ini dilihat dari 2 aspek yaitu motorik kasar dan motorik halus. Seperti pada tabel berikut :

Tabel 3.2 Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa

No	Aspek	Indikator Penilaian	
1	Motorik Kasar	a. Keterampilan <i>Lokomotor</i> : Kemampuan anak dalam menggerakkan atau memindahkan posisi tubuh dari satu tempat ke tempat lain. Contohnya: Berlari, melompat, menderap, meluncur, berguling dan lain-lain.	
		b. Keterampilan <i>nonlokomotor</i> : Kemampuan anak dalam menggerakkan tubuh tanpa memindahkan tubuh dari satu tempat ketempat lain. Contohnya: Berayun, berbelok, mengangkat, bergoyang, merentang dan lain-lain.	
2	Motorik Halus	Kemampuan anak dalam menggerakan jari- jari tangan seperti memutar tangan, dan lain- lain	

3.5 Teknik Analisis Data

Cara yang digunakan dalam menganalisis data hasil penelitian ini sebagai berikut.

- 1. Memeriksa kembali hasil dari proses penggunaan metode bermain dalam pembelajaran gerak tari *kangguru* yang sudah didapat
- 2. Mendeskripsikan hasil pengamatan aktivitas siswa pada setiap pertemuan
- 3. Menyimpulkan hasil penggunaan metode bermain dalam pembelajaran gerak tari *kangguru* di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tangkit Batu Muara Putih Natar Lampung Selatan.